

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyak investor di zaman sekarang, dan masyarakat umum mulai sering melakukan investasi jangka panjang. Salah satu instrumen investasi jangka panjang yang paling populer adalah saham. Di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia membantu bisnis dalam mencari modal tambahan. Selain membantu perusahaan dalam mencari modal, Bursa Efek Indonesia juga membantu investor dalam mencari instrumen investasi jangka panjang.

Sebagai satu satunya lembaga keuangan yang sudah berdiri sejak tahun 1912 dibawah masa kolonial Belanda kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Jakarta dan melakukan *merger* dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007. Hingga saat ini BEI telah mengklasifikasikan perusahaan tercatat berdasarkan dengan sektor(12 sektor), sub-sektor (35), industri (69) dan sub-industri (130).

Laporan dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia menunjukkan bahwa cadangan batubara Indonesia sebesar 38,84 miliar ton, atau 3,2% dari cadangan batubara dunia, sampai tahun 2021, dengan produksi rata-rata 600 juta ton per tahun. Ini menunjukkan bahwa industri batubara adalah salah satu industri yang memiliki nilai dan prospek yang panjang dalam IDX Energy.

Selain cadangan batubara yang berlimpah yang dimiliki oleh Indonesia, Indonesia juga terdaftar sebagai negara penghasil batubara terbesar di dunia, sampai dengan tahun 2021 jumlah produksi batubara Indonesia 613,99 Juta ton batubara, hasil ini kemudian di ekspor ke China, India, Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Jerman, Polandia dan beberapa negara lainnya.

Sedangkan untuk kebutuhan dalam negeri, perusahaan batubara wajib menerapkan DMO (*Domestic Market Obligation*) atau biasa disebut

sebagai pemenuhan kewajiban kebutuhan batubara dalam negeri dengan ketentuan DMO minimal 25%. Kebutuhan batubara dalam negeri terbesar ada pada ada pada sektor PLTU dengan rata-rata kebutuhan batubara sebesar 25-50% atau 130-160 juta ton batubara.

Produksi batubara dan cadangan batubara yang berlimpah ini di dapatkan dari tiga wilayah utama yaitu, Kalimantan Timur dengan cadangan batubara 13,69 miliar ton, Sumatera Selatan dengan cadangan batubara sebesar 9,29 miliar ton dan terakhir Kalimantan Selatan dengan cadangan batubara sebesar 3,67 miliar ton batubara.

China dan India adalah negara yang mengekspor batubara yang dibuat oleh Indonesia dengan jumlah terbesar. Negara-negara Asia lainnya, seperti Korea Selatan dan Jepang, dan beberapa negara Eropa, seperti Spanyol, Jerman, dan Polandia, menyusul.

Selain sebagai penopang ekonomi nasional, industri batubara juga dijadikan sebagai penopang ekonomi daerah terutama daerah utama dari operasi tambang tersebut, salah satu wilayah Indonesia yang memiliki cadangan batubara terbesar di Indonesia adalah Kalimantan timur.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel *dividend payout ratio*, *debt to equity* dan profitabilitas terhadap perusahaan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh (Nugroho 2016) menunjukkan variabel *dividen payout ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *price book value* perusahaan, sedangkan pada penelitian (Azhari 2018) dan (Amaliyah and Herwiyanti 2020) penelitian variabel *dividen payout ratio* memperoleh hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *price book value perusahaan*. Kelemahan dari peneliti diatas ialah teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu, peneliti menggunakan *software* SPSS yang dinilai kurang relevan terhadap data jenis *times series*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Akbar Firlana and Fahmi Irhan 2020), hasil profitabilitas dengan rasio *return on assets* meningkatkan *price book value* perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh

(Nofrita 2019) menemukan bahwa variabel profitabilitas tidak berdampak signifikan pada *price book value* perusahaan. Kekurangannya dari penelitian ini adalah bahwa rasio yang digunakan hanya menampilkan satu rasio profitabilitas, yaitu return on assets, dan alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah program SPSS.

Menurut penelitian (Mentari and Idayati 2021) dan (Nasution 2020), faktor hutang berdampak negatif pada *price book value* perusahaan. Sebaliknya, menurut penelitian (Lubis and Dewi 2017), (Raharjo and Ak 2016) dan (Asril, Yeni, and Sanjaya 2021), faktor hutang berdampak positif pada *price book value* perusahaan. Salah satu kelemahan dari penelitian ini adalah metode analisis data yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya, software analisis data SPSS digunakan, yang tidak relevan untuk data jenis times series.

Hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten ditemukan di beberapa penelitian sebelumnya, terutama berkaitan dengan variabel *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *return on equity*. Akibatnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *return on assets* terhadap *price book value*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan judul “**Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* Perusahaan Batubara Yang Tercatat Pada *IDX Energy* 2019 – 2021**”

1.2 Batasan Masalah

Fokus penelitian adalah *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity* sebagai variabel bebas dan *price book value* sebagai variabel terikat. Dengan melakukan batasan masalah penelitian, yaitu 3 tahun mulai tahun 2019-2021. Perusahaan batubara adalah subjek penelitian. yang dibatasi oleh *Price Book Value*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021 ?
4. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021 ?
5. Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *return on assets* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021
4. Untuk menganalisis pengaruh *return on assets* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021

5. Untuk menganalisis pengaruh *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *return on assets* terhadap *price book value* perusahaan batubara yang terdaftar pada *IDX Energy* 2019 – 2021

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *return on equity* dan *price book value*.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dalam mengukur kinerja perusahaan.

2. Manfaat praktis

- 1) Untuk perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk beberapa pihak dalam manajerial perusahaan khususnya *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets*, dan *price book value*.
- 2) Untuk calon investor, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets*, dan *price book value* harus dipertimbangkan investor untuk mengambil keputusan investasi saham.